



Pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Equity* terhadap *Price To Book Value* PT. Blue Bird Tbk Periode 2014-2023

Irna Khoirunnisya^{1*}, Jamaludin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
 syakhoirunnisya@gmail.com^{1*}, dosen01020@unpam.ac.id

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT. Blue Bird Tbk periode 2014-2023 secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk tahun 2014-2023. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan pada PT. Blue Bird Tbk periode 2014-2023 berupa laporan neraca dan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik melalui tahap perhitungan SPSS dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 (uji asumsi klasik, analisa regresi, uji koefisien dan hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan *Cash Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*, hasil perhitungan uji T diperoleh nilai signifikan sebesar $0,931 > 0,05$. *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*, hasil perhitungan uji T diperoleh nilai signifikan sebesar $0,151 > 0,05$. *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*, dengan hasil perhitungan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan dengan uji F menunjukkan *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$.

Kata Kunci: Cash Ratio; Total Asset Turn Over; Return on Equity; Price to Book Value.

Abstract

This study aims to determine the effect of Cash Ratio, Total Asset Turn Over and Return on Equity on Price to Book Value at PT Blue Bird Tbk for the period 2014-2023 partially and simultaneously. The research method used in this research is a quantitative approach method. The population used in this study is the financial statements of PT Blue Bird Tbk in 2014-2023. The sample used is the financial statements of PT Blue Bird Tbk for the period 2014-2023 in the form of balance sheet and profit and loss statements. The data analysis technique used is descriptive analysis and statistical analysis through the SPSS calculation stage using IBM SPSS version 26 (classical assumption test, regression analysis, coefficient and hypothesis testing). The results showed that Cash Ratio had no significant effect on Price to Book Value, the results of the T test calculation obtained a significant value of $0,931 > 0,05$. Total Asset Turn Over has no significant effect on Price to Book Value, the results of the T test calculation obtained a significant value of $0,151 > 0,05$. Return on Equity has a significant effect on Price to Book Value, with the calculation result of a significant value of $0,008 < 0,05$. The results of the study simultaneously with the F test show that Cash Ratio, Total Asset Turn Over and Return on Equity simultaneously affect Price to Book Value, this is evidenced by the results of the F test calculation obtained a significant value of $0,009 < 0,05$.

Keywords: Cash Ratio; Total Asset Turn Over; Return On Equity; Price To Book Value.



PENDAHULUAN

Industri transportasi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Faktor-faktor seperti perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pemerintah, dan persaingan yang semakin ketat telah mengubah lanskap industri ini. Industri transportasi merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. PT Blue Bird merupakan salah satu pemain utama dalam industri transportasi di Indonesia. Perusahaan ini dikenal dengan layanan taksi dan transportasi lainnya yang mereka tawarkan. Sebagai pemain utama, PT Blue Bird memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat.

Tujuan akhir terpenting yang ingin dicapai suatu bisnis adalah mencapai keuntungan maksimal. Dengan memperoleh keuntungan maksimal yang diharapkan, perusahaan dapat berbuat banyak demi kepentingan pemilik dan karyawan, meningkatkan kualitas produk, melakukan investasi baru serta memenuhi kewajiban atau membayar hutang. Jadi pada kenyataannya manajemen perusahaan harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan harus diwujudkan sesuai harapan dan bukan berarti sekedar keuntungan belaka. Karena pada dasarnya tidak ada perusahaan yang didirikan untuk menderita kerugian.

Kinerja keuangan adalah indikator utama dalam mengukur keberhasilan sebuah perusahaan. Ini termasuk kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, mengelola hutang, dan menjaga likuiditas. Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu gambaran kondisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan untuk mengevaluasi dan melakukan sebuah perbaikan atas kegiatan operasionalnya. Biasanya kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio keuangan maka perusahaan dapat mengetahui baik dan buruknya kondisi keuangan perusahaan dalam masa waktu tertentu.

Pada tahun 2014, Blue Bird menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Langkah ini memungkinkan mereka untuk mengumpulkan modal tambahan untuk pengembangan lebih lanjut. Blue Bird juga telah menunjukkan komitmen terhadap lingkungan dengan meluncurkan armada taksi listrik. Ini adalah bagian dari upaya mereka untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi transportasi mereka. Seiring dengan reputasinya yang kuat dalam kualitas layanan, PT Blue Bird Tbk telah menerima berbagai penghargaan dan pengakuan di bidang transportasi dan manajemen bisnis.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang *Price To Book Value* (PBV) PT. Blue Bird Tbk yang sudah berdiri sejak 1972. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* semakin tinggi pula kepercayaan terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang (Sugiono dan Untung 2019:70). *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin rendah nilai *Price to Book Value* suatu maka saham tersebut dikategorikan *undervalued* dan dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten (Hery, 2016).

Keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva menunjukkan jika perusahaan memiliki sumber daya yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi salah satu indikator dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu pertumbuhannya menjadi perhatian khusus bagi semua pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan tersebut. Jika perusahaan dapat dengan baik meningkatkan kewajiban jangka pendek dan maka ini akan semakin berdampak baik terhadap *Price to Book Value*.

Berdasarkan pengamatan beberapa literatur, penulis melihat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Price to Book Value*, faktor pertama yang mempengaruhi yaitu likuiditas. Menurut Kasmir (2020:129) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

Likuiditas dapat diukur dengan *Cash Ratio* (CAR) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang siap untuk memenuhi kewajiban suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Namun, kondisi kas yang terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau belum digunakan secara optimal. Sebaliknya, jika kondisi kas berada di bawah rata-rata, kondisi



kurang baik ditinjau dari rasio kas karena Perusahaan masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancarnya (Kasmir:138).

Faktor yang kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas Perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dengan menggunakan rasio ini akan diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga dapat mengukur kinerja mereka selama ini.

Aktivitas dapat diukur menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO). *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dengan mengukur berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap aktiva. Rasio *Total Asset Turn Over* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang lebih banyak dari aktiva yang dimiliki. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak menggunakan aktiva dengan efisiensi yang baik untuk menghasilkan pendapatan.

Faktor yang ketiga adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi maka semakin baik, karena semakin kuat posisi pemilik perusahaan, begitupun sebaliknya.

Berikut ini adalah tabel laporan keuangan dari PT. Blue Bird Tbk selama 10 tahun terakhir :

Tabel 1: Data Laporan Keuangan PT. Blue Bird Periode 2014 – 2023

Tahun	Kas Dan Setara Kas	Total Utang Lancar	Pendapatan	Total Aktiva	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	Saham Beredar	Harga Per Lembar Saham
	Dalam Jutaan Rupiah						Dalam Ribuan	Dalam Rupiah
2014	950.941	1.440.545	4.758.962	7.171.511	739.821	3.603.087	2.502.100	9.425
2015	271.396	964.508	5.472.328	7.153.055	828.948	4.328.119	2.502.100	7.100
2016	591.886	814.103	4.796.096	7.300.612	510.203	4.662.680	2.502.100	3.000
2017	474.289	435.947	4.203.846	6.516.487	427.495	4.930.925	2.502.100	3.460
2018	575.900	614.987	4.218.702	6.955.157	460.273	5.265.161	2.502.100	2.870
2019	462.947	753.515	4.047.691	7.424.304	315.622	5.408.102	2.502.100	2.490
2020	798.850	639.864	2.046.660	7.253.114	-163.183	5.235.523	2.502.100	1.300
2021	945.637	565.041	2.220.841	6.598.137	8.720	5.147.579	2.502.100	1.380
2022	890.975	908.381	3.590.100	6.893.160	364.027	5.350.691	2.502.100	1.410
2023	983.434	875.701	4.422.472	7.580.224	463.068	5.631.438	2.502.100	1.790

Sumber : laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kondisi kas dan setara kas mengalami fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan mengalami perubahan yang dinamis. Menurut laporan keuangan di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 kas dan setara kas masih memiliki nilai yang cukup tinggi yaitu sekitar 950.941 namun pada tahun 2015 Kas dan setara kas mengalami penurunan yang cukup signifikan sehingga jumlah kas dan setara kas pada tahun 2015 hanya berkisar 271.396. pada tahun-tahun selanjutnya, kas dan setara kas cenderung mengalami fluktuasi sampai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan yang cukup signifikan sampai pada tahun 2021. Pada tahun 2022 kas dan setara kas mengalami penurunan kembali namun tidak terlalu signifikan, dan pada tahun 2023 kas dan setara kas kembali mengalami kenaikan. Jumlah kas tertinggi tercatat pada tahun 2023 sebesar 983.434 sedangkan kas dan setara kas terendah tercatat pada tahun 2015 sebesar 271.396. Kemudian kas dan setara kas mengalami penurunan paling signifikan yang terjadi pada tahun 2014 ke tahun 2015. Namun pada tahun 2019 kas dan setara kas sudah menunjukkan kenaikan secara signifikan sampai ke tahun 2023.

Selama sepuluh tahun, total utang lancar PT. Blue Bird Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2014 hingga 2023. Utang lancar mencapai puncaknya pada tahun 2015 dengan nilai 964.508, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai 2017, pada tahun 2018 total utang lancar mengalami kenaikan kembali sampai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 sampai tahun



2021 total utang lancar mengalami penurunan kembali, kemudian pada tahun setelahnya total utang lancar cenderung mengalami fluktuasi sampai pada tahun 2023. Total utang lancar menurun secara signifikan hingga mencapai titik terendah pada tahun 2017 sebesar 435.947. Kenaikan terbesar terjadi antara tahun 2021 dan 2022, di mana utang lancar meningkat sebesar 60,7%. Sebaliknya, penurunan terbesar terjadi antara tahun 2016 dan 2017, dengan penurunan sebesar 46,4%.

Berdasarkan data diatas, pendapatan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2014-2023, terdapat periode pertumbuhan yang kuat pada tahun 2015 dimana pendapatan memiliki angka paling tinggi yaitu sebesar 5.472.328, pada tahun-tahun setelahnya pendapatan mengalami penurunan sampai pada tahun 2020. Penurunan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2020 yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 hingga membuat pendapatan berada di angka paling kecil yaitu 2.046.660. Namun pada tahun 2022 pendapatan mulai mengalami peningkatan secara positif sampai tahun 2023.

Total aktiva tertinggi tercatat pada tahun 2023 yaitu sebesar 7.580.224. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan aset secara signifikan pada tahun tersebut. Total aktiva terendah terjadi pada tahun 2021 dengan nilai 6.598.137. Penurunan ini menandakan adanya pengurangan aset perusahaan pada periode tersebut. Kenaikan signifikan tercatat pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 9,98% ini menunjukkan peningkatan asset yang cukup besar dalam setahun. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2016 ke 2017 menurun sebesar 10,73%. Hal ini mengindikasikan adanya pengurangan aset yang cukup drastis dalam satu tahun.

Laba setelah pajak tertinggi tercatat pada tahun 2014, yaitu sebesar 986.528 ini menunjukkan periode profitabilitas tertinggi dibandingkan tahun-tahun setelahnya yang mengalami penurunan secara signifikan sejak tahun 2015 sampai tahun 2020. Sedangkan penurunan paling signifikan terjadi antara tahun 2019 dan 2020. Perusahaan mengalami penurunan laba yang sangat drastis, bahkan berubah menjadi kerugian. Hal ini disebabkan oleh Covid-19 yang berdampak besar untuk berbagai industri bahkan industri transportasi. Meskipun tidak sebesar penurunannya, kenaikan paling signifikan terjadi antara tahun 2021 dan 2022. Perusahaan berhasil pulih dari kerugian besar di tahun sebelumnya dan mencatatkan keuntungan yang cukup signifikan.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa ekuitas mengalami tren kenaikan sejak tahun 2014 sampai ke tahun 2019. Kenaikan paling signifikan terjadi pada tahun 2014 ke tahun 2015, meskipun ekuitas menunjukkan tren kenaikan tetapi ekuitas juga mengalami penurunan selama periode tahun 2020 dan 2021. Ekuitas tertinggi tercatat pada tahun 2023 sebesar 5.631.438 sedangkan ekuitas terendah tercatat pada tahun 2014 sebesar 3.603.087.

Jumlah saham beredar memiliki nilai yang konsisten, yaitu berada di angka 2.502.100 lembar saham dari tahun 2014 hingga 2023 mengindikasikan bahwa tidak ada fluktuasi yang signifikan dalam lembar saham beredar tersebut. Konsistensi ini mengindikasikan kebijakan perusahaan yang cenderung stabil dalam mengelola struktur modalnya selama satu dekade terakhir.

Sejak tahun 2014 sampai tahun 2023 harga saham mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Harga saham cenderung stabil hingga tahun 2021 setelah penurunan drastis pada tahun 2016. Harga per lembar saham tertinggi tercatat pada tahun 2014 sebesar 9.425. Sedangkan harga per lembar saham terendah tercatat pada tahun 2020 yang hanya sebesar 1.300, namun tahun 2021 harga saham sudah kembali menunjukkan peningkatan hingga tahun 2023.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Angelica Shella Febby (2023) *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan menurut penelitian Imam Tri Wibowo dkk (2024) *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diwakili oleh *Price to Book Value*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ummi Kulsoem dan Asep Maulana (2021) menyatakan *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Pernyataan ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Megantar (2019) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rita Satria dkk (2024) menunjukkan *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* yang berarti bahwa semakin tinggi *Return on Equity* akan berdampak terhadap *Price to Book Value* yang juga menjadi semakin tinggi. Ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Rahim (2020) dimana *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Data laporan keuangan yang menunjukkan fluktuasi selama sepuluh periode terakhir menimbulkan dinamika yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya berkenaan dengan faktor-



faktor fundamental perusahaan yang bersangkutan, terutama dari sisi keuangan. Terlebih, hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan pengaruh variabel *Cash Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* juga menunjukkan adanya perbedaan hasil dalam Kesimpulan yang didapatkan. Isu tersebut menjadi *incentive* bagi peneliti untuk mendalami analisis yang spesifik terhadap fenomena tersebut guna memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap pengaruh tiga variabel tersebut terhadap *Price To Book Value* perusahaan. Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian berjudul “*Pengaruh Cash Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Pt. Blue Bird Periode 2014-2023*.”

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk Periode 2014-2023 dengan laporan neraca dan laba rugi, pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data-data laporan keuangan dari perusahaan PT. Blue Bird Tbk yang dimuat dalam laman resmi perusahaan. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah uji dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah data yang telah terkumpul. Berikut adalah hasil uji statististik deskriptif:

Tabel 2: Hasil Uji Deskriptive

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
CAR	10	.28	1.67	.9310	.38668
TATO	10	.28	.76	.5390	.15300
ROE	10	-.03	.20	.0810	.07203
PBV	10	.62	6.54	1.9240	1.92268
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Olah Data IBM SPSS 26

Dari hasil olah data menggunakan SPSS 26 pada tabel diatas, pada kolom N menunjukkan nilai 10 yang artinya penelitian dilakukan dalam periode 10 tahun yaitu dari tahun 2014-2023. Dari gambar diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai dari *Cash Ratio* pada PT. Blue Bird Tbk pada tahun 2021 menghasilkan nilai *maximum* 1,67 dan nilai *minimum* pada tahun 2015 sebesar 0,28. *Mean* variabel atau nilai rata-rata dari *Cash Ratio* selama periode 2014-2023 adalah sebesar 0,9310 yang artinya besarnya nilai *Cash Ratio* selama periode 2014-2023 berkisar antara 0,28 sampai dengan 1,67 dengan rata-rata 0,9310 dan standar deviasi dari nilai *Cash Ratio* adalah sebesar 0,38668. Dari hasil olah data SPSS 26 tersebut juga dapat diketahui bahwa variasi data yang digunakan dalam data ini bersifat heterogen.
2. Nilai dari *Total Asset Turn Over* pada PT. Blue Bird Tbk pada tahun 2015 menghasilkan nilai *maximum* 0,76 dan nilai *minimum* pada tahun 2020 sebesar 0,28. *Mean* variabel atau nilai rata-rata dari *Total Asset Turn Over* selama periode 2014-2023 adalah sebesar 0,5390 yang artinya besarnya nilai *Total Asset Turn Over* selama periode 2014-2023 berkisar antara 0,28 sampai dengan 0,76 dengan rata-rata 0,5390 dan standar deviasi dari nilai *Total Asset Turn Over* adalah sebesar 0,15300. Dari hasil olah data SPSS 26 tersebut juga dapat diketahui bahwa variasi data yang digunakan dalam data ini bersifat heterogen.
3. Nilai dari *Return on Equity* pada PT. Blue Bird Tbk pada tahun 2014 menghasilkan nilai *maximum* 0,20 dan nilai *minimum* pada tahun 2020 sebesar -0,03. *Mean* variabel atau nilai rata-rata dari



Return on Equity selama periode 2014-2023 adalah sebesar 0,0810 yang artinya besarnya nilai *Return on Equity* selama periode 2014-2023 berkisar antara -0,03 sampai dengan 0,20 dengan rata-rata 0,0810 dan standar deviasi dari nilai *Return on Equity* adalah sebesar 0,7203. Dari hasil olah data SPSS 26 tersebut juga dapat diketahui bahwa variasi data yang digunakan dalam data ini bersifat heterogen.

- Nilai dari *Price to Book Value* pada PT. Blue Bird Tbk pada tahun 2014 menghasilkan nilai *maximum* 6,54 dan nilai *minimum* pada tahun 2020 sebesar 0,62. *Mean* variabel atau nilai rata-rata dari *Price to Book Value* selama periode 2014-2023 adalah sebesar 1,9240 yang artinya besarnya nilai *Price to Book Value* selama periode 2014-2023 berkisar antara 0,62 sampai dengan 6,54 dengan rata-rata 1,9240 dan standar deviasi dari nilai *Total Asset Turn Over* adalah sebesar 0,15300. Dari hasil olah data SPSS 26 tersebut juga dapat diketahui bahwa variasi data yang digunakan dalam data ini bersifat heterogen.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu atau residual yang mempunyai distribusi normal atau tidak, dalam model regresi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel pengganggu atau variabel bebas adalah *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Equity*.

Tabel 3: Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
unstandarized residual		
N	10	
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.77909339
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.093
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 c,d

- a. *Test distribution is Normal*
- b. *Calculated from data*
- c. *Liliefors Significance Correction*
- d. *This is a lower bound of the true significance*

Sumber: Olah Data IBM SPSS 26

Ketentuan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini adalah jika *Asymp Sig (2-tailed)* $> 0,05 = (5\%)$, tingkat signifikan) maka data dalam penelitian yang digunakan berdistribusi normal. Berbeda jika nilai dari *Asymp Sig (2-Tailed)* $< 0,05 = (5\%)$, tingkat signifikan) maka tingkat berdistribusi data yang digunakan dalam penelitian tidak berdistribusi normal. Dari hasil olah data yang di uji menggunakan SPSS 26 yang terdapat pada tabel 4.6 diatas membuktikan bahwa nilai *Asymp Sig (2-Tailed)* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian yang dilakukan adalah data dengan distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai *VIF* > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.



b. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

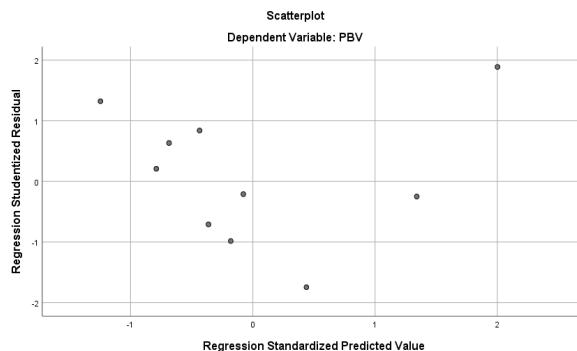
Model	Unstandarized Coefficient		Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.777	2.86		
CAR	.122	1.358	0.367	2.725
TATO	-7.408	4.508	0.213	4.699
ROE	37.366	9.517	0.215	4.645

Sumber : Olah Data IBM SPSS 26

Dari hasil olah data SPSS 26 pada tabel diatas diketahui bahwa nilai $tolerance$ masing-masing melebihi 0,1 dan nilai VIF berada di bawah 10. maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Gambar 1: Hasil uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS 26

Dari gambar hasil olah data SPSS 26 diatas menghasilkan gambar dari *Scatterplot* dimana dari gambar tersebut terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta memperlihatkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat bagaimana nilai dari *Price To Book Value* pada PT. Blue Bird Tbk berdasarkan masukan variabel independent, *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return on Equity*.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap profitabilitas (roa) dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Tabel 5: Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandarized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.777	286		.971	.369
CAR	0.122	1.358	.025	.090	.931
TATO	-7.408	4.506	-.590	-1.644	.151
ROE	37.366	9.517	1.400	3.926	.008

a. Dependent Variabel: PBV



Sumber : olah data IBM SPSS 26

Dari hasil output tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Rumus t tabel yaitu $df = n$ (banyak data) - k (jumlah variabel independent + variable dependen) = $10 - 4 = 6$ dan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh t table = 1,943. Dari hasil olah data SPSS 26 pada tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pengujian hipotesis pertama (H_{a1}) variable *Cash Ratio* (X_1) terhadap *Price to Book Value* (Y) = berdasarkan output spss diketahui nilai *signifikansi* (sig) variable *Cash Ratio* adalah $0,931 >$ probabilitas 0,05. Kemudian nilai t hitung sebesar $0,090 < t$ table 1,943, yang berarti variable X_1 *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* variable Y.
- Pengujian hipotesis kedua (H_{a2}) variable *Total Asset Turn Over* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y) berdasarkan output spss diketahui nilai *signifikansi* (Sig) variable *Total Asset Turn Over* adalah $0,151 >$ probabilitas 0,05. Kemudian nilai t hitung sebesar $-1,644 <$ nilai t table yaitu 1,943, yang berarti variable X_2 *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* variable Y.
- Pengujian hipotesis ketiga (H_{a3}) variable *Return on Equity* (X_3) terhadap *Price to Book Value* (Y) = berdasarkan output spss diketahui nilai *signifikansi* (Sig) variabel ROE adalah $0,008 < 0,05$. Kemudian nilai t hitung sebesar $3,926 >$ nilai t table sebesar 1,943 yang berarti variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap variable *Price to Book Value* (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya terhadap variabel dependen nya. Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Hasil signifikan $F < 0,05$ berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan tingkat yang digunakan adalah 5%.

Tabel 6: Hasil Uji F
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,808	3	9,269	10,181
	Residual	5,463	6	0,910	
	Total	33,270	9		

a. *Dependen Variabel: PBV*

b. *Predictors: (Constant), CAR, TATO, ROE*

Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS 26

Berdasarkan uji simultan (Uji F) diperoleh nilai $Sig = 0,009$ lebih kecil dari nilai 0,05 dan nilai f hitung 10,181 lebih besar dari f tabel 4,76 maka H_{a3} diterima yang artinya secara simultan atau jika di uji secara bersama-sama antara variabel independent X_1 yaitu *Cash Ratio* (CAR), X_2 *Total Asset Turnover* (TATO) Dan X_3 *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y yaitu *Price To Book Value* (PBV).

Pembahasan

Pengaruh CAR terhadap PBV

Berdasarkan uji parsial *Cash Ratio* (CAR) diperoleh nilai yang signifikansinya adalah sebesar 0,931 lebih besar dari nilai 0,05 dan nilai t hitung = 0,90 lebih kecil daripada t tabel = 1,943 yang berarti variabel X_1 *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu *Price to Book Value*, maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Cash Ratio* terhadap *Price To Book Value* pada PT. Blue Bird Tbk Periode 2014-2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Tri Wibowo dkk (2024) tentang pengaruh *Cash Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Menunjukkan hasil *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diperaksikan oleh *Price to Book Value*.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, Ira Febrianti, R., Adisetiawan (2024) tentang Pengaruh *Cash Ratio* dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan



dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Menunjukkan bahwa hasil dari *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang di proaksikan oleh *Price to Book Value*.

Pengaruh TATO terhadap PBV

Berdasarkan uji parsial, *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,151 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t hitung = -1,644 lebih kecil daripada t tabel = 1,943 berarti variabel X2, yaitu *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu *Price to Book Value*, maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Price to Book Value* pada PT. Blue Bird Tbk periode 2014-2015.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Rahmania dan Fina Ratnasari (2024) tentang Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Menunjukkan hasil *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummi Kulsoem, Asep Muslihat (2024) tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value* (Studi Kasus Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022). Menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh ROE Terhadap PBV

Berdasarkan uji parsial *Return on Equity* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai 0,05 dan nilai t hitung = 3,926 lebih besar dari t tabel = 1,943 berarti variabel X3 Yaitu *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap variabel Y *Price To Book Value*, maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT. Blue Bird Tbk Periode 2014-2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alisa Anggraini dkk (2023) tentang Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity* terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh pada *Price to Book Value*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Arsifa dan Indri Ayu Tansar (2023) tentang *The Influence of Return on Equity and Price Earnings Ratio on The Company Value of PT. Harum Energy Tbk* (Period 2017-2021). Menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh CAR, TATO, ROE Terhadap PBV

Berdasarkan uji simultan (uji f) di peroleh nilai sig = 0,009 lebih kecil dari nilai 0,05 dan nilai f hitung = 10,181 lebih besar dari nilai F tabel = 4,76 yang artinya variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y maka Ha3 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlini Nur Azizah (2023) tentang Pengaruh *Cash Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. Menyatakan bahwa *Cash Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value*.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aulia Rahma (2024) tentang Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022. Meyatakan bahwa *Total Asset Turn over* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value*.

Karena Ho4 diterima, maka dapat disimpulkan pada setiap perubahan nilai *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Equity* maka akan menyebabkan perubahan pada nilai *Price To Book Value*. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan antara ketiga variabel independen tersebut dengan *Price to Book Value* sebagai variabel dependen. Dengan kata lain, jika nilai dari *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Equity* yang naik sebesar 1 satuan maka nilai *Price to Book*



Value juga akan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan. Begitupun sebaliknya, jika nilai *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka nilai *Price to Book Value* juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan rumusan masalah yang berjudul *Pengaruh Cash Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT. Blur Bird Tbk Periode 2014-2023 maka pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Cash Ratio* terhadap *Price To Book Value* tidak berpengaruh secara signifikan. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,931 > 0,05$ dan dengan nilai perbandingan $t_{hitung} 0,90 < t_{tabel} 1,943$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,151 > 0,05$ dan dengan nilai perbandingan nilai $t_{hitung} - 1,644 < t_{tabel} 1,943$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Return on Equity* berpengaruh signifikan. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan dengan perbandingan nilai $t_{hitung} 3,926 > t_{tabel} 1,943$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan *Cash Ratio, Total Asset Turn Over* dan *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*. Menunjukkan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan dengan perbandingan nilai signifikansi $F_{hitung} 10,181 > F_{tabel} 4,76$. Hasil uji koefisien determinasi variabel independent dan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 75,4% dan sisa nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., dkk. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori dan Praktik. Padang: Get Press Indonesia.
- Agustianti, R., dkk. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Makassar: CV Tohar Media.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Retrun On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 4 (01). Hal 105-114.
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return
- Ardiyanto , A., Wahdi , N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return
- Arsifa , N., & Tansar, I. A. (2023). The Influence of Return on Equity and Price
- Aryanto, T., & Sopi (2023). Pengantar Manajemen Keuangan. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Aryawati, N. A., dkk. (2022). Manajemen Keuangan. Tahta Media Group.
- Asiah, H. N., & Simamora, S. C. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Sub Sektor Transportasi Logistik Dan Pengantaran Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2021 (Per Triwulan).
- Azizah, H.N. (2023). Pengaruh Cash Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Price to Book Value Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mderasi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2017-2022.
- Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (Jamane), 254-260.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran
- Dini, D., Hulu, Y.A., Zabua, M., Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham. Jembura Jurnal Economic Education Jurnal, 3(2), 256-4378.
- Earnings Ratio on The Company Value of PT. Harum Energy Tbk (Period 2017- 2021). Electronic, Business, Management and Technology Journal,
- Febby A, A. S. (2023). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dalam Industri Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2021.
- Gama, A. S., dkk. (2024). Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis & Strategik. Bali:



- Nilacakra.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Anaisis Multiverse Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, Sri. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Intregeted and Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Banten: Penerbit Desanta Muliavistama.
- Iman, C., Sari, N. F., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, 2550-1178
- Jaya, A., dkk. (2023). Manajemen Keuangan. Padang, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khalisma, M. N., & Gutama, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 161-166.
- Kulsoem, U., & Muslihat, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Total Asset Turn Over, Return on Equity dan Deviden Payout Ratio Terhadap Price to Book Value (Studi kasus Badan Usaha Milik Negara Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Jurnal Wahana Pendidikan, 10(8),975-989.
- Lase, L. P., Telaumbanua, A., & Harifa , A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan
- Mufidah., Febrianti, R.I., Adisetiawan, R. (2024). Pengaruh Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 24(1), 871-876.
- Mulyana, A., dkk (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. Makassar: CV. Tohat Media.
- Nihe, S., Murni, S., & Wullur, M. (2023). Analisis Pengaruh Total Aseet Turnover, On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Economics and Digital Business Review , 189-201.
- On Equity, Earning Per Sahare Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham . Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya.
- Pasetia, I. (2022). Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. Medan: Umsu Press.
- Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 118-126.
- Putra, H. S. (2020). Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonsia, 2623-2634.
- Rahim, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 –2017. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, Investasi), 3(2), 197–207. Jurnal Dosen Unpam.
- Rahma, N.A. (2024). Pengaruh Total Asset Turn Over dan Return on Equity pada Perusahaan Subsektor Semen Yang Terdaftar di ISSI Periode 2013-2022.
- Rahmania, D., Ratnasari, F. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. MANTAP: Jurnal of Management Accounting, Tax and Production. 2(2), 3025-7786. Jurnal Unpam.
- Ramadhan, M. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Raprayoga, R. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Price Earning Ratio
- Rinaldi, & Oktavianti, N. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. Jurnal Ikrath-Ekonomika, 2654-7538.
- Satria, R., Sari, R.D.P. (2024) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal 6(4), 2388-2399. Jurnal Unpam.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai



- Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi The Influence of Current Ratio , Debt To Equity Ratio a, 2(2), 287–299.
- Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sukma, F. M. (2021). Peran Firm Size, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. Improvement.
- Syahputri , A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian 115-121. Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur
- Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Study of Scienific and Behavioral Management (SSBM), 109-127.
- Transportasi. Postgraduate Management Journal, 3(2), 2798-3811.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Ventury, R.I., Oktaviani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020
- Wibowo , I. T., Andre , F. A., Hakim, A. D., & Kuncoro , A. W. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Return on Equity, Debt to Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Eduvolnasi: Journal of Basic Educational Studies, 4(2), 881-894.
- Working Capital Turnover, Firmsize dan Public Ownership Terhadap Nilai Persusahaan Pada Sektor Consumer Non-Cyclical D Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021. Jurnal EMBA, 346-357.

